**Persepsi Masyarakat Menentukan Partisipasi Dalam Vaksinasi Covid19**

**Studi di Desa Tanggulkundung Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.**

Lenita Ansika Margarisa1, Muhammad Taukhid2, Didit Damayanti2

1Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri, [lenitaansikaa@gmail.com](mailto:lenitaansikaa@gmail.com), 081238873713

2Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri, [mtaukhid88@gmail.com](mailto:mtaukhid88@gmail.com), 085213618101

3Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri, [rafi.akmalwidiputra@gmail.com](mailto:rafi.akmalwidiputra@gmail.com), 085640259584

**Abstrak**

Program vaksinasi Covid-19 dikalangan masyarakat menimbulkan berbagai persepsi, baik persepsi negatif maupun persepsi positif, hal tersebut berpengaruh pada partisipasi masyarakat dalam mengikuti vaksinasi Covid-19 yang di dukung oleh beberapa faktor seperti jenis kelamin, pendidikan, usia, pekerjaan, pengetahuan tentang vaksin Covid-19, kepercayaan akan budaya tertentu dan riwayat vaksin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan persepsi masyarakat dengan partisipasi vaksinasi Covid-19 di Desa Tanggulkundung Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Desain penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 800 responden dengan sampel 89 responden masyarakat Desa Tanggulkundung Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Teknik sampel yang digunakan adalah *Purposive Random Sampling*. Pengambilan data variabel independen persepsi masyarakat dan variabel dependent partisipasi vaksinasi Covid-19 menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden (69,7%) memiliki persepsi positif dan hampir seluruh responden (94,4%) memiliki tingkat partisipasi vaksinasi Covid-19 positif. Hasil *uji statistic* *rho spearman rank* didapatkan *p-value* 0,002 (α<0,05) maka H1 diterima dengan r = 0,324. Kuatnya hubungan tersebut dikarenakan adanya keterkaitan antar variabel yang dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu pengetahuan sehingga perlu adanya tambahan informasi dari mengenai vaksin Covid-19 guna meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga menimbulkan persepsi yang positif. Disarankan masyarakat juga dapat dengan bijak memahami isi setiap informasi yang beredar tentang vaksin Covid-19, harapannya seluruh masyarakat bisa memiliki persepsi yang sama dan dapat meningkatnya partisipasi vaksinasi Covid-19.

**Kata kunci : Persepsi Masyarakat, Partisipasi Vaksinasi Covid-19.**

***Abstract***

*The Covid-19 vaccination program among the public raises various perceptions, both negative perceptions and positive perceptions, this affects community participation in participating in the Covid-19 vaccination which is supported by several factors such as gender, education, age, occupation, knowledge about the Covid-19 vaccine, cultural beliefs and vaccine history. This research aim to analyzed the correlation between public perception and participation for Covid-19 vaccination in Tanggulkundung Village, Besuki Sub-District, Tulungagung District. The design of this research used the correlation method with a cross-sectional approach. The population in this research were 800 respondents with a sample of 89 community respondents in Tanggulkundung Village, Besuki, Tulungagung. The sampling technique used Purposive Random Sampling. Collecting data on the independent variable of public perception and the dependent variable on Covid-19 vaccination participation used a questionnaire. The results showed that most respondents (69.7%) had a positive perception and almost all respondents (94.4%) had a positive Covid-19 vaccination participation rate. The results of the statistical test of rho Spearman rank obtained p-value 0.002 (α<0.05), then H1 accepted with r = 0.324. The strength of this correlation is due to the intercorrelation between variables which are influenced by several factors, one of which is knowledge, so that additional information is needed from the Covid-19 vaccine to increase public knowledge so that it creates a positive perception. It is also recommended that the public can wisely digest the contents of any information circulating about the Covid-19 vaccine, it is hoped that the entire community can have the same perception and can increase participation in the Covid-19 vaccination.*

***Keywords: Public Perception, Participation for Covid-19 Vaccination.***

**PENDAHULUAN**

Vaksin merupakan suatu produk biologi yang berisi antigen yang apabila diberikan kepada seseorang dapat menimbulkan kekebalan yang spesifik secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu.1 Covid-19 merupakan salah satu penyakit yang dapat divegah dengan pemberian vaksinasi. Vaksin yang diberikan akan membuat tubuh seseorang menjadi lebih kebal dan merangsang system imunitas serta membentuk kekebalan kelompok terhadap suatu penyakit tertentu. Terbentuknya kekebalan kelompok dipengaruhi dengan adanya partisipasi masyarakat dalam mengikuti program vaksinasi Covid-19 yang didasarkan pada persepsi masyarakat. Secara tidak langsung terpenuhi atau tidaknya cakupan vaksinasi dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat yang didasarkan pada berbagai macam persepsi masyarakat tentang program vaksin Covid-19.2

Kementrian Kesehatan (Kemkes) menyebutkaan dalam Survey Penerimaan Vaksin Covid-19 di Indonesia 2020 bahwa Sekitar 65% responden bersedia menerima vaksin COVID-19 apabila disediakan Pemerintah, sedangkan 8% di antaranya menolak. 27% sisanya ragu dengan rencana Pemerintah untuk mendistribusikan vaksin COVID-19. Alasan penolakan vaksinasi COVID-19 paling umum adalah terkait keamanan vaksin (30%); keraguan efektifitas vaksin (22%); ketidakpercayaan terhadap vaksin (13%); kekhawatiran efek samping seperti demam dan nyeri (12%) dan alasan keagamaan (8%).3 Berdasarkan hasil studi pendahuluan virtual ke 8 orang yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 Oktober 2021 di Desa Tanggulkundung Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung didapatkan data 63% sudah mengikuti vaksinasi Covid-19 dan 38% belum mengikuti vaksinasi Covid-19 adapun beberapa alasan masyarakat antara lain efektif meminimalisir penyebaran virus (13%), meningkatkan kekebalan kelompok dan membentuk antibodi (25%), syarat bepergian (25%), ragu terhadap keefektifitas vaksin (25%), dan takut akan efek samping yang ditimbulkan oleh vaksin (13%).

Pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19 yaitu dengan memberlakukan program vaksinasi Covid-19. Adanya rencana vaksin Covid-19 menimbulkan beberapa persepsi masyarakat. Persepsi-persepsi masyarakat tersebut berasal dari banyaknya informasi mengenai Covid-19 dan vaksin yang masuk ke kalangan masyarakat dan mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam mengikuti vaksinasi Covid-19 dan juga akan mempengaruhi kecemasan masyarakat yang berdampak pada penurunan imunitas seseorang serta penerimaan seseorang terhadap vaksin Covid-19.4 Penyebaran informasi yang salah melalui berbagai saluran menimbulkan persepsi negatif dan berdampak besar pada partisipasi masyarakat dalam mengikuti program vaksinasi.5

Upaya untuk memastikan keberhasilan program vaksin juga harus diimbangi dengan perbaikan persepsi negative yang ada pada masyarakat. Rekomendasi yang diberikan oleh Kemkes, ITAGI, UNICEF, dan WHO yaitu antara lain menyediakan informai tentang keamanan dan keefektifan vaksin Covid-19 untuk public lewat berbagai media, susun strategi komunikasi yang mempertimbangkan keragaman kebutuhan informasi masyarakat sebelum, saat, dan sesudah pengenalan vaksin, terutama yang berkaitan dengan keamanan, efektifitas, dan kemerataan distribusi vaksin, sertakan staf medis sebagai pihak utama yang terlibat dalam perencanaan komunikasi dan tingkatkan kapasitasnya, jadikan rasa percaya sebagai elemen utama dalam setiap kebijakan publik terkait pengembangan dan pengenalan vaksin COVID-19 semakin transparan, semakin baik.3

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi masyarakat dengan partisipasi vaksinasi Covid-19 di Desa Tanggulkundung Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

**METODE PENELITIAN**

**Desain Penelitian** adalah kuantitatif atau hubungan dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada saat itu.6

**Sampel** dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Tanggulkundung Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 89 orang dari 800 populasi.

**Teknik Sampling** yang digunakan adalah *Purposive Random Sampling*.

**Kriteria Inklusi** : Masyarakat yang tinggal di Desa tanggulkundung Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung, Masyarakat yang memebuhi kriteria vaksin Covid-19 remaja akhir (17-25 tahun), dewasa awal (26-35 tahun) dan dewasa akhir (36-45 tahun). Masyarakat yang bisa baca tulis.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner persepsi dan kuesioner partisipasi yang sudah dilakukan uji *Pearson Correlation* yang mana didapatkan hasil R hitung > R tabel dimana R tabel 0.514 dan semua R hitung melebihi R tabel tersebut, selanjutnya hasil reliabilitas kuesioner persepsi didapatkan alpha 0.960 sehingga alpha > R tabel, dan hasil reliabilitas kuesioner partisipasi didapatkan alpha 0.985 sehingga alpha > R tabel, dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa setiap soal dinyatakan valid dan reliable, selanjutnya kedua kuesioner tersebut dibagikan kepada responden, responden dipersilahkan untuk mengisi kuesioner tersebut sesuai dengan keadaan dan kondisi yang dialami masing-masing responden, selanjutnya setelah dilakukan pengukuran dengan kuesiiner data dikumpulkan oleh peneliti dan dilanjutkan dengan pengolahan data meliputi *editing, coding, scoring, tabulating* dan analisa data dengan menggunakan uji *Spearmen Rank.*

**HASIL PENELITIAN**

Penyajian data karakteristik responden meliputi : jenis kelamin, pendidikan, usia, pekerjaan, pengetahuan, kepercayaan, riwayat vaksinasi.

Tabel 1. Karakteristik responden

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Karakteristik Responden | F | % |
| 1 | **Jenis Kelamin** |  |  |
|  | Laki-laki | 32 | 36.0 |
|  | Perempuan | 57 | 64.0 |
|  | **Total** | 89 | 100 |
| 2 | **Pendidikan** |  |  |
|  | SMA, Perguruan Tinggi | 49 | 55.1 |
|  | SD, SMP | 40 | 44.9 |
|  | **Total** | 89 | 100 |
| 3 | **Usia** |  |  |
|  | 17-25 Tahun | 46 | 51.7 |
|  | 26-35 Tahun | 27 | 30.3 |
|  | 36-45 Tahun | 16 | 18.0 |
|  | **Total** | 89 | 100 |
| 4 | **Pekerjaan** |  |  |
|  | Pegawai Negeri | 15 | 16.9 |
|  | Wiraswasta | 26 | 29.2 |
|  | Siswa/Mahasiswa | 48 | 53.9 |
|  | **Total** | 89 | 100 |
| 5 | **Pengetahuan** |  |  |
|  | Mengetahui | 89 | 100 |
|  | **Total** | 89 | 100 |
| 6 | **Kepercayaan** |  |  |
|  | Percaya | 89 | 100 |
|  | **Total** | 89 | 100 |
| 7 | **Riwayat Vaksinasi** |  |  |
|  | Belum Vaksin | 2 | 2.2 |
|  | Vaksin Dosis 1 | 3 | 3.4 |
|  | Vaksin Dosis 2 | 84 | 94.4 |
|  | **Total** | 89 | 100 |

Dari tabel 1 diketahui dalam penelitian berdasarkan karakteristik jenis kelamin didapatkan 57 masyarakat (64.0%) berjenis kelamin perempuan. Karakteristik pendidikan 49 masyarakat (55.1%) berpendidikan SMA, Perguruan Tinggi. Karakteristik usia 46 masyarakat (51.7%) berusia 17-25 tahun. Karakteristik pekerjaan 48 masyarakat (53.9%) sebagai siswa/mahasiswa. Karakteristik pengetahuan 89 masyarakat (100%) menyatakan mengetahui tentang vaksin Covid-29. Karakteristik kepercayaan 89 masyarakat (100%) menyatakan percaya akan vaksin Covi-19 dari segi kehalalan berdasarkan mayoritas agama yang di anut yaitu agama islam. Karakteristik riwayat vaksinasi 84 masyarakat (94.4%) sudah melakukan vaksin dosis 2.

Tabel 2. Persepsi Masyarakat

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Persepsi Masyarakat | F | % |
| 1 | Positif (≥ 50%) | 62 | 69.7 |
| 2 | Negatif (< 50%) | 27 | 30.3 |
|  | Total | 89 | 100 |

Dari tabel 2 diketahui menunjukkan bahwa persepsi positif masyarakat terhadap vaksin Covid-19 sebagian besar yaitu 62 responden (69.7%) memiliki persepsi yang positif.

Tabel 3. Partisipasi Vaksinasi Covid-19

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Partisipasi Vaksinasi Covid-19 | F | % |
| 1 | Positif (≥ 50%) | 84 | 94.4 |
| 2 | Negatif (< 50%) | 5 | 5.6 |
|  | Total | 89 | 100 |

Dari tabel 3 diketahui menunjukkan bahwa hamper seluruh masyarakat 84 responden (94.4%) menunjukkan partisipasi vaksinasi Covid-19 positif, sisanya 5 responden (5.6%) menunjukkan partisipasi vaksinasi Covid-19 negatif.

Tabel 4. Hubungan Persepsi Masyarakat Dengan Partisipasi Vaksinasi Covid-19 di Desa Tanggulkundung Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Persepsi Masyarakat | Partisipasi Vaksinasi Covid-19 | | | | Total | |
| Positif | | Negatif | |
| F | % | F | % | F | % |
| Positif (≥ 50%) | 67 | 75 | 1 | 0 | 68 | 76 |
| Negatif(< 50%) | 17 | 19 | 4 | 4 | 21 | 23 |
| **Total** | 84 | 94 | 5 | 7 | 89 | 100 |
| **Uji *Spearman Rank*** | p *value* = 0.002 | | α = 0.05 | | r = 0.034 | |

Dari data tabel 4 dilakukan analisis statistic menggunakan *Spearman Rank* melalui aplikasi SPSS, dengan tingkat signifikansi 0.05 ditemukan p *value* = 0.002, karena p *value* < 0.05 maka disimpulkan bahwa adanya penerimaan H!, yang berarti bahwa terdapat hubungan persepsi masyarakat dengan partisipasi vaksinasi Covid-19 di Desa Tanggulkundung Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 9-15 April 2022 pada masyarakat Desa Tanggulkundung Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung didapatkan bahwa 62 responden (69.7%) memiliki persepsi yang positif, sisanya 27 responden (30.3%) memiliki persepsi negatif. Persepsi manusia memiliki perbedaan sudut pandang dalam penginderaan, ada yang mempersepsikan sesuatu dengan positif ada juga yang mempersepsikan sesuatu dengan negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.2

Data yang diperoleh menunjukkan sebagian kecil memiliki persepsi yang negatif. Persepsi negatif yang dimiliki responden dalam penelitian dimungkinkan karena program vaksinasi Covid-19 yang dilakukan pemerintah untuk pembentukan kekebalan kelompok (herd immunity) terkesan dipaksakan dan harus di percepat. Selain itu beredarnya hoax atau berita bohong terkait vaksin juga semakin menurunkan persepsi masyarakat tentang program vaksin Covid-19 yang tengah di galakkan pemerintah.7 Masih banyak masyarakat yang tidak percaya dan meragukan efektivitas dari vaksin yang digunakan, hal ini membuat masyarakat dengan terpaksa melakukan vaksinasi Covid-19 tanpa memahami tentang vaksin Covid-19.

Persepsi masyarakat yang berbeda tersebut menimbulkan partisipasi yang berbeda pula dikalangan masyarakat. Dari hasil penelitian hamper seluruh masyarakat 84 responden (94.4%) menunjukkan partisipasi vaksinasi Covid-19 positif, sisanya 5 responden (5.6%) menunjukkan partisipasi vaksinasi Covid-19 negatif. Partisipasi merupakan keterlibatan aktif dari seseorang, atau kelompok orang (masyarakat) secara sadar dan memahami untuk berkontribusi secara sukarela baik secara fisik maupun non fisik.8 Vaksin merupakan suatu produk biologi yang mengandung antigen yang apabila diberikan kepada manusia secara aktif dapat meningkatkan kekebalan yang spesifik terhadap suatu penyakit tertentu.1 dapat disimpulkan bahwa partisipasi vaksinasi Covid-19 merupakan bentuk keterlibatan masyarakat atau kelompok dalam berkontribusi meningkatkan kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit tertentu.

Hasil analisis penelitian hubungan persepsi masyarakat dengan partisipasi vaksinasi Covid-19 di Desa Tanggulkundung Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung, yaitu dari hasil uji statistik menggunakan *spearman rho* didapatkan nilai *sig* *(2-tailed) p-value* = 0,002 < α 0,05 hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti ada hubungan persepsi masyarakat dengan partisipasi vaksinasi Covid-19 di Desa Tanggulkundung Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung dengan arah hubungan searah yang artinya semakin baik tingkat persepsi masyarakat tentang vaksin Covid-19 maka semakin baik juga partisipasi vaksinasi Covid-19. Hasil analisis penelitian ini memiliki *correlation coefficient* (r) sebesar 0,324 termasuk penelitian dengan kekuatan hubungan cukup kuat, hal ini dikarenakan adanya keterkaitan antar variabel yang dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu pengetahuan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat sebagian besar dengan kriteria persepsi masyarakat positif terdapat partisipasi positif 67 responden (75%) dan partisipasi negatif 1 responden (0%). Sedangkan sisanya dengan kriteria persepsi masyarakat negatif terdapat partisipasi positif 17 responden (19%) dan partisipasi negatif 5 responden (7%). Dapat disimpulkan bahwa responden dengan persepsi masyarakat yang negatif lebih beresiko melakukan partisipasi yang negatif dengan kemungkinan terpaksan dan atau tidak mau melakukan vaksinasi Covid-19 dibandingkan dengan responden yang memiliki persepsi positif.

Menurut penelitian yang dilakukan (Ichsan et al., 2021) menyatakan bahwa persepsi masyarakat tentang keamanan dan efektifitas vaksin Covid-19 harus baik. Persepsi masyarakat merupakan suatu proses ulang yang dialami manusia pada suatu lingkungan tertentu dan memberikan pengetahuan atau gagasan yang positif dan negatif kepada masyarakat sekitar. Dalam penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa responden memperoleh informasi tentang Covid-19 dari satgas covid, dari kemenkes dan dari badan POM selain itu masyarakat juga mendapatkan informasi Covid-19 melalui media televisi hal ini dapat meningkatkan informasi dan pengetahuan masyarakat yang memadai dan bukti penelitian yang berbasis ilmiah untuk menedukasi masyarakat.9 Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang merupakan faktor yang sangat berperan dalam menginterprestasikan stimulus yang diperoleh individu.10 Selanjutnya untuk meningkatkan respons tinggi masyarakat tentang vaksinasi Covid-19 dapat di lakukan sosialisasi vaksinasi Covid-19 guna mengungkapkan informasi palsu dan memberikan informasi yang lebih akurat kepada publik.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa ada hubungan persepsi masyarakat dengan partisipasi vaksinasi Covid-19 di Desa Tanggulkundung Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung dengan korelasi cukup kuat hal ini didukung oleh penelitian dari (Astuti et al., 2021) tentang persepsi masyarakat terhadap penerimaan vaksinasi Covid-19 menyebutkan bahwa persepsi yang dimiliki masyarakat akan sangat berpengaruh terhadap kecemasan dan keikutsertaan masyarakat dalam melakukan vaksinasi Covid-19 yang dilakukan oleh pemerintah sebagai salah satu upaya untuk pembentukan kekebalan kelompok *(herd immunity)*.5

Pada dasarnya persepsi masyarakat merupakan gambaran pemikiran masyarakat terhadap suatu objek tertentu yang dituangkan atau disampaikan melalui keikutsertaan partisipasi masyarakat, semakin negative persepsi masyarakat maka semakin kecil pula peluang untuk masyarakat dalam berpartisipasi. Apabila terdapat kesenjangan yang terlalu jauh antara persepsi dengan partisipasi maka akan menyebabkan penilaian yang negative terhadap objek yang di persepsikan. Persepsi manusia memiliki perbedaan sudut pandang dalam penginderaan, ada yang mempersepsikan sesuatu dengan positif ada juga yang mempersepsikan sesuatu dengan negative yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.2

Dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat di Desa Tanggulkundung Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung memiliki persepsi yang positif dengan melakukan partisipasi hal ini dapat dilihat dari 89 responden sebanyak 67 responden melakukan partisipasi dengan persepsi yang positif. Partisipasi masyarakat yang demikian di sebabkan sudah fahamnya masyarakat tentang efek yang ditimbulkan dari vaksin Covid-19 dan mudahnya masyarakat dalam mengakses informasi tentang vaksin Covid-19 meningkatkan pengetahuan sehingga persepsi masyarakat menjadi positif. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi seseorang dalam membuat keputusan dan memutuskan sesuatu masalah yang dihadapi.11 Dengan demikian persepsi masyarakat yang positif dapat mendorong masyarakat berpartisipasi dalam program vaksinasi Covid-19. Beberapa dari responden yang memiliki persepsi negative maka tidak menutup kemungkinan bahwa seseorang terebut juga dapat melakukan partisipasi dengan faktor pemaksaan. Seperti halnya persepsi tentang mengikuti vaksinasi Covid-19 hanya untuk syarat bepergian hal tersebut merupahan persepsi negative karena tidak dengan kesadaran sendiri dengan memahami tentang vaksin Covid-19 melainkan paksaan yang oleh peraturan pemerintah.

**KESIMPULAN**

Sebagian besar masyarakat di Desa Tanggulkundung Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung memiliki persepsi dengan kriteria positif tentang vaksin Covid-19. Hampir seluruh masyarakat di Desa Tanggulkundung Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung melakukan partisipasi vaksinasi Covid-19 dengan kriteria positif. Ada hubungan antara persepsi masyarakat dengan partisipasi vaksinasi Covid-19 di Desa Tanggulkundung Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung dengan kekuatan cukup kuat dan arah hubungan searah yang artinya semakin baik tingkat persepsi masyarakat tentang vaksin Covid-19 maka semakin baik juga partisipasi vaksinasi Covid-19.

**SARAN**

Disarankan bagi peneliti selanjutnya menjadikan penelitian ini sebagai data dasar untuk mengadakan penelitian yang lebih kompleks dan spesifik tentang persepsi masyarakat dengan partisipasi vaksinasi Covid-19, bisa dengan menambahkan jumkah responden atau menspesifikasikan kelompok responden serta waktu penelitian yang lebih lama untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat. Peneliti selanjutnya juga dapat mengganti metode yang berbeda dan mengambangkan variabel-variabel yang belum di teliti pada penelitian ini seperti dengan cara wawancara atau faktor-faktor lain yang mampu mempengaruhi persepsi masyarakat dengan partisipasi vaksinasi Covid-19. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperbanyak referensi terkait persepsi masyarakat dengan partisipasi vaksinasi Covid-19 sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian berikutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Kemenkes. Buku Saku.Pdf [Internet]. 2020. Available from: https://dinkes.jatimprov.go.id/userimage/dokumen/Buku Saku.pdf.

Subagia NKW, Holilulloh, Nurmalisa Y. Persepsi Masyarakat terhadap Konsep Tri Hita Karana sebagai Implementasi Hukum Alam. Anal Standar Pelayanan Minimal Pada Instal Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang. 2015;3:103–11.

Kesehatan K. Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia. 2020;(November).

Putri KE, Wiranti K, Ziliwu YS, Elvita M, Y FD, S PR, et al. Kecemasan Masyarakat Akan Vaksinasi Covid-19. J Keperawatan … [Internet]. 2021;9(3):539–48. Available from: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/7794>.

Astuti NP, Nugroho EGZ, Lattu JC, Potempu IR, Swandana DA. Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review. J Keperawatan. 2021;13(3):569–80.

Nursalam, (2015). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* 4th ed.,Jakarta: Salemba Medika.

Kembaren MBS, SKM MK. … Terhadap Vaksin Covid19 Di Kelurahan Belawan Ii, Medan Belawan Tahun 2021 Community Perceptions on the Covid-19 Vaccine in …. Public Heal J [Internet]. 2021;8(1). Available from: <http://36.91.220.51/ojs/index.php/phj/article/view/137%0Ahttp://36.91.220.51/ojs/index.php/phj/article/viewFile/137/113>.

Emiron Wanimbo, Selvie Tumengkol JT. Partisipasi Masyarakat Dalam Memutuskan Mata Rantai Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Tingkuluh Kecamatan Wanea Kota Manado. J Ilm Soc. 2021;1(1):1–10.

Ichsan DS, Hafid F, Ramadhan K. Determinan Kesediaan Masyarakat Menerima Vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah Determinants of Community Willingness to Receive Covid-19 Vaccination in Central Sulawesi Balai Pengawas Obat dan Makanan Kota Palu Poltekkes Kemenkes Palu. J Ilmu Kesehat [Internet]. 2021;15(1):1–11. Available from: <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/JIK>.

Swasta B. Organisasi Persepsi. Conv Cent Di Kota Tegal [Internet]. 2011;4(80):22. Available from: http://eprints.dinus.ac.id/19103/10/bab2\_18450.pdf.

Wahyuni S. Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Memanfaatkan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT. Perkebunan Nusantara V di Kelurahan Sei Pagar. 2014;9–37.